

## ABSTRAK

# ANALISIS TINGKAT KESIAPAN PENGGUNA *WEBSITE ELITE BANYUMAS MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY READINESS INDEX*

(Studi Kasus: Badan Narkotika Nasional Kabupaten  
Banyumas)

Oleh

**Raopik Ahmad**

**20103070**

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas (BNNK Banyumas), yang bergerak di bidang pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba, menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kesiapan teknologi dan layanan untuk memberikan akses cepat dan praktis terhadap informasi, terutama dalam penyampaian materi edukatif terkait narkoba. Proses pembelajaran konvensional yang mengandalkan pertemuan langsung memiliki keterbatasan waktu dan tempat serta kurang efisien. Untuk mengatasi masalah ini, BNNK Banyumas mengembangkan *website Enhancing Learning through Interactive Technology and Education* (ELITE Banyumas) sebagai *Learning Management System* (LMS) yang memungkinkan akses fleksibel terhadap materi edukatif. Melalui teknologi digital, BNNK Banyumas berharap dapat meningkatkan aksesibilitas, efisiensi pembelajaran, dan kualitas layanan publik. Keberhasilan penerapan sistem informasi ini diukur melalui *Technology Readiness Index* (TRI) yang mencakup empat indikator yaitu *optimism*, *innovativeness*, *discomfort*, dan *insecurity*. Hasil analisis menunjukkan nilai TRI sebesar 3.14, mengindikasikan kesiapan teknologi pengguna dalam kategori sedang. Pengguna menunjukkan pandangan positif dan inovatif terhadap teknologi, meskipun masih ada ketidaknyamanan dan kekhawatiran terkait keamanan yang perlu diperbaiki. Fokus peningkatan pengalaman pengguna dan keamanan dapat lebih meningkatkan kesiapan teknologi pengguna *website ELITE Banyumas*.

**Kata Kunci : BNNK Banyumas, E-Learning, Kesiapan Teknologi, Technology Readiness Indeks, Website ELITE Banyumas**